

2019

BUKU KURIKULUM

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Email : delihusadadelitua@gmail.com

Website : delihusada.ac.id

**BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM MAGISTER**

Editor :

**Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes
Dr. dr. Felix Kasim, M.Kes
Ns. Selamat Ginting, S.Kep, M.Kes**

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO : 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"



1. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) :
 - 1) Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Akreditasi LAM-PTKes "B"
 - 2) Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Akreditasi LAM-PTKes "B"
 - 3) Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Diploma Empat
 - 4) Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Diploma Empat
 - 5) Program Studi Sanitasi Program Diploma Empat
2. Fakultas Keperawatan (F. Kep) :
 - 6) Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Akreditasi LAM-PTKes "B"
 - 7) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Akreditasi LAM-PTKes "B"
 - 8) Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Akreditasi LAM-PTKes "B"
3. Fakultas Kebidanan (F. Keb) :
 - 9) Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga, Akreditasi LAM-PTKes "B"
 - 10) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
 - 11) Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
4. Fakultas Farmasi (F. Farm) :
 - 12) Program Studi Farmasi Program Sarjana, Akreditasi LAM-PTKes "B"
 - 13) Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083
Email : delihusadadelitua@gmail.com, Website : www.delihusada.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Nomor : 1402/RKT.IKDH-DT/SK/2019

tentang :

PENETAPAN BUKU KURIKULUM PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM MAGISTER FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Rektor Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua;

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pendidikan Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, terhadap kurikulum yang telah mendapat pertimbangan Fakultas Kesehatan Masyarakat, harus disahkan dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Buku Kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister untuk dapat dipedomani.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang RI
a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristek Dikti
a. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Dikti
b. Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Mendikbud RI
a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Perguruan Tinggi
b. Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. No: 258/KPT/I/2017 Tanggal 10 Mei 2017, tentang: Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua menjadi Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua.
- Memperhatikan** : Hasil Perumusan Revisi Buku Kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister tanggal 12 Agustus 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN BUKU KURIKULUM PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM MAGISTER FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
- PERTAMA** : Menetapkan Buku Kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Deli Tua
Pada Tanggal : 15 Agustus 2019
Rektor,

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes

NPP. 19510114.198401.1.001

Tembusan Yth;

1. Warek I, II, III Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Jurusan PSIKM S2
4. Peringgal.

DAFTAR ISI

HALAMAN

BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. LATAR BELAKANG	1
II. TUJUAN	1
III. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI.....	1
IV. DASAR HUKUM	2
BAB II PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	3
I. KOMPETENSI LULUSAN.....	4
II. PROFIL LULUSAN.....	6
III. CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	7
BAB III STRUKTRUR KURIKULUM.....	38
I. PEMINATAN DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	40
II. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN PER-PEMINATAN	45
BAB IV METODE DAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN.....	64
I. METODE PEMBELAJARAN.....	64
II. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	65
III. KETENTUAN MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN/UJIAN.....	65
IV. SISTEM PENILAIAN	66
V. PREDIKAT KELULUSAN	66
BAB V PENUTUP	67
REFERENSI.....	68

BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister adalah salah satu program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua. Prodi ini berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor 379/E/O/2012. Penguatan peran dan fungsi serta kompetensi magister kesehatan masyarakat perlu disiapkan melalui suatu pendidikan formal yang menggunakan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kurikulum Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister disusun oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mengacu pada standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran), KKNI level 8 (Peraturan Peresiden Mo.8 Tahun 2012).

II. TUJUAN

Buku panduan kurikulum Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum program studi dan dikembangkan sesuai visi misi serta keunggulan prodi dan visi misi Institut Kesehatan DELI HUSADA. Tujuan penyusunan buku panduan kurikulum pendidikan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister adalah sebagai panduan bagi civitas akademik Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan DELI HUSADA dalam mengimplementasikan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

III. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan DELI HUSADA memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat S2 yang Bermartabat dan Unggul Dalam Bidang Kebijakan Kesehatan Nasional Tahun 2024”

Misi :

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kondusif dengan berbagai fasilitas belajar, *tools*, metode, dan sistem pembelajaran berbasis riset sesuai dengan kurikulum nasional.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan penelitian yang difokuskan pada pengkajian kebijakan kesehatan nasional dengan pendekatan riset kolaboratif.
3. Mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk penyelesaian permasalahan kesehatan nasional melalui pemutakhiran kebijakan kesehatan tingkat daerah dan nasional.

IV. DASAR HUKUM**A. Bidang Pendidikan**

1. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan tinggi
5. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKNI di perguruan tinggi
6. Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang SPM pendidikan tinggi

B. Bidang Kesehatan

1. Undang-Undang RI No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
2. Undang-Undang RI No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

C. Standar Global

1. *Global Health Curriculum Guide 2015*
2. *The MPH Curriculum Guides by Harvad University 2017*

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Dasar kebijakan pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister mengacu pada Statuta Institut Kesehatan DELI HUSADA dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Nomor: 307/DKN.FKM.IKDH-DT/SK/2019 Tentang Penetapan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua. Untuk menyiapkan tenaga bidang kesehatan masyarakat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai posisi penting dan strategis terutama dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, maka dalam penyusunan kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister yang melibatkan dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Pakar Kesehatan Masyarakat Ketua IAKMI Sumut, Organisasi IAKMI, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Deli Serdang, stakeholders yaitu RSU Sembiring, RSU Grandmed, dan Kepala Puskesmas untuk merancang Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister profil lulusan Magister Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan kebutuhan dari stakeholder serta menimbang beragam kelemahan dan kekuatan melalui analisis SWOT, maka ditetapkan profil lulusan Magister Kesehatan Masyarakat sesuai dengan standar KKNI. Kurikulum yang diimplementasikan di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia kerja, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA terdiri dari 80% kompetensi utama, 20% kompetensi institusi dan penciri. Penetapan area kompetensi ini dibuat untuk pencapaian visi misi program studi magister kesehatan masyarakat, dimana untuk pencapaian visi misi, prodi sudah menetapkan mata kuliah penciri yang dicapai melalui kompetensi pendukung dan lainnya dengan metode perkuliahan dikelas dan laboratorium, terdiri dari 22 mata kuliah wajib dengan bobot total 44 SKS (untuk peminatan AKK, ARS, dan K3) dan 20 mata kuliah wajib dengan bobot total 44 SKS (untuk peminatan Kespro) serta 3 mata kuliah pilihan dengan bobot 2 SKS (Telaah dan Kritisi Jurnal/Manajemen Risiko Kesehatan Masyarakat/Manajemen Penanggulangan Bencana). Mata kuliah penciri : Adminstrasi Kebijakan Kesehatan dan Kebijakan Kesehatan Kontemporer dengan total bobot 4 sks.

I. KOMPETENSI LULUSAN

Magister Kesehatan Masyarakat sebagai unit pendidikan kesehatan, memiliki kompetensi lulusan yang terbagi menjadi tiga kompetensi yaitu : Kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi institusional.

A. Kompetensi utama meliputi :

- 1) Memiliki kemampuan melakukan berbagai kajian dan analisis situasi masalah kesehatan masyarakat;
- 2) Memiliki kemampuan mengembangkan kebijakan, perencanaan, monitoring dan evaluasi program kesehatan masyarakat;
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan sejawat dan publik secara efektif;
- 4) Memiliki kemampuan memahami budaya setempat yang berdampak terhadap program dan kesehatan masyarakat;
- 5) Memiliki kemampuan melakukan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat dan produktif;
- 6) Memiliki penguasaan ilmu kesehatan masyarakat;
- 7) Memiliki kemampuan merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen; dan
- 8) Memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem.

B. Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung yang diimplementasikan di Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister menerapkan kompetensi pencari berdasarkan ketersediaan sumber daya, pencapaian visi, misi dan tujuan program studi serta bidang peminatan mahasiswa

a. Kompetensi Pendukung Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan :

- 1) Mampu menganalisis kebijakan kesehatan dan mengaplikasikan dalam pengembangan kebijakan dan program kesehatan masyarakat;
- 2) Mampu melakukan negosiasi, advokasi, dan kepemimpinan dalam mempengaruhi keputusan kebijakan kesehatan sesuai dengan etika dan kepatutan dalam ilmu kesehatan masyarakat;
- 3) Mampu merancang dan mengevaluasi program dan pelayanan kesehatan masyarakat;
- 4) Mampu menganalisis, merancang sistem pembiayaan kesehatan masyarakat; dan
- 5) Mampu melakukan penelitian dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat.

b. Kompetensi Pendukung Peminatan Administrasi Rumah Sakit :

- 1) Memiliki kemampuan menganalisis dan sintesis permasalahan management rumah sakit dan upaya mengatasi masalah tersebut
- 2) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi management rumah sakit
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun “Borang Akreditasi Rumah Sakit Standard JCI (Joint Commission International) serta mampu menyusun proposal penelitian kesehatan dan melaksanakannya dengan baik

c. Kompetensi Pendukung Peminatan Kesehatan Reproduksi:

- 1) Memiliki kemampuan menganalisis dan sintesis permasalahan kesehatan masyarakat dan upaya mengatasi masalah tersebut
- 2) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam merencanakan, mengelola dan mengevaluasi program kesehatan reproduksi
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal penelitian kesehatan reproduksi dan melaksanakannya dengan baik

d. Kompetensi Pendukung Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

- 1) Mampu menilai bahaya pekerjaan terhadap keselamatan, kesehatan dan produktifitas pekerja dan menyusun rekomendasi pengendalian bahaya
- 2) Mampu melakukan pengukuran lingkungan kerja, beban kerja, kapasitas kerja dan menggunakan hasilnya untuk penyusunan rekomendasi program.
- 3) Mampu mengelola program keselamatan dan kesehatan kerja sesuai regulasi.
- 4) Mampu melakukan persiapan dan penanggulangan bencana di tempat kerja.
- 5) Mampu melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja.

C. Kompetensi Lainnya/Pilihan

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua menerapkan kompetensi penciri berdasarkan ketersediaan sumber daya, pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi. Kompetensi penciri program studi yang meliputi :

- 1) Mampu melakukan analisis sistematis, potensi dan urgensi kebutuhan perubahan kebijakan terkait permasalahan kesehatan nasional dan daerah.
- 2) Mampu menganalisis masalah kebijakan yang menjadi landasan untuk perumusan kebijakan baru terkait permasalahan kesehatan nasional dan daerah.

II. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan dibidang kesehatan setelah menyelesaikan pendidikan. Profil lulusan prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh pemerintah dan dunia kerja, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Profil Lulusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua disesuaikan dengan KKNI level VIII dan SPT InKes DHDT tahun 2017. Profil lulusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua terdiri dari :

1. *Manager*

- Mampu memahami dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat.
- Mampu mengevaluasi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam perencanaan kesehatan masyarakat dan terampil dalam manajemen di bidang kesehatan sekunder dengan pendekatan multi-disiplin (*financial planning and management*).

2. *Innovator & Appenticer*

- Mampu untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan (*policy development and program planning*).

3. *Researcher*

- Mampu melakukan kajian dan analisis di bidang kesehatan masyarakat dengan pendekatan multidisiplin.

4. *Communitarian and Educator*

- Mampu untuk melakukan komunikasi efektif.
- Mampu mengidentifikasi budaya setempat pada program promotif dan preventif kesehatan.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat untuk program promotif dan preventif kesehatan.

5. *Leader*

- Mampu mengevaluasi kepemimpinan dan berpikir sistem di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat program di pelayanan kesehatan sekunder (*leadership and systematic thinking*).

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran lulusan program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister dengan jabaran capaian pembelajaran sebagai berikut :

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) SIKAP (S) (LAMPIRAN SNPT TAHUN 2015)
<ul style="list-style-type: none">• Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;• Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;• Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;• Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme dan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;• Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau penemuan orisinal orang lain.;• Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;• Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;• Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;• Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan• Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan .

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) KETERAMPILAN UMUM (KU) (LAMPIRAN SNPT TAHUN 2015)
<p>Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;• Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;• Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;• Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;• Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

- Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)
(AIPTKMI, NOVEMBER 2016)**

- Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier
- Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional
- Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.
- Mampu menganalisis kebijakan kesehatan terkait bidang kesehatan masyarakat sebagai unggulan institusi.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
PENGETAHUAN (P)**

- Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat, dan
- Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara khusus untuk mampu memformulasi penyelesaian masalah kesehatan secara prosedural.

**BAHAN KAJIAN MATA KULIAH
PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM MAGISTER
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Mata Kuliah	Bahan Kajian/Topik Bahasan
SEMESTER I (SEMUA PEMINATAN)	
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kesehatan 2. Organisasi dan Manajemen Kesehatan 3. Manajemen SDM 4. Administrasi Pelayanan Kesehatan 5. Kepemimpinan 6. Manajemen Strategis 7. Kekuasaan dan kebijakan 8. Agenda kebijakan kesehatan 9. Sistem pemerintahan dan proses kebijakan kesehatan 10. Interest group dan proses kebijakan kesehatan 11. Implementasi kebijakan kesehatan 12. Pengaruh globalisasi dalam proses kebijakan 13. Peran penelitian dalam proses kebijakan kesehatan 14. Proses analisis kebijakan kesehatan
Biostatistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar mata kuliah biostatistik 2. Lingkup biostatistik, data dan variabel 3. Pengumpulan dan penyajian data 4. Distribusi normalitas data 5. Distribusi sampling 6. Populasi dan sample 7. Tendensi sentral 8. Biostatistik inferensial parametik (uji hipotesis univariat dan bivariat) 9. Biostatistik inferensial parametik (uji hipotesis multivariat) 10. Biostatistik inferensial parametik (uji t dan uji anova) 11. Biostatistik inferensial non-parametik (uji satu sampel) 12. Biostatistik inferensial non-parametik (uji dua sampel) 13. Biostatistik inferensial non-parametik (uji dua sampel berpasangan) 14. Manajemen data berbasis komputer dalam pengambilan kebijakan kesehatan
Epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar epidemiologi 2. Pendekatan epidemiologi pada penyakit dan intervensinya (<i>host, agent, enviroment</i>) 3. Model sehat-sakit 4. Segitiga epidemiologi 5. <i>Portal of entry and exit</i> 6. Kejadian penyakit dalam komunitas 7. Studi kohort 8. Studi case control 9. <i>Screening</i> 10. Pengukuran dalam Epidemiologi (rate prevalensi dan insidensi)

	<ul style="list-style-type: none"> 11. Pengukuran dalam Epidemiologi (mortalitas dan morbiditas) 12. Surveilans Epidemiologi 13. Wabah dan pandemi 14. Pemanfaatan data epidemiologi dalam pengambilan kebijakan
Gizi Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar gizi masyarakat 2. Konsep perbaikan gizi masyarakat 3. Program perbaikan gizi makro dan mikro 4. Pedoman Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) 5. Penilaian status gizi 6. Identifikasi masalah gizi masyarakat 7. Prioritas masalah gizi masyarakat 8. Penanggulangan masalah gizi dan intervensinya 9. Monitoring dan evaluasi program gizi masyarakat 10. Pencatatan dan pelaporan hasil monitoring dan evaluasi program gizi masyarakat 11. Implementasi program ANC & ASI Eksklusif 12. Implementasi program gizi anak 13. Implementasi program gizi remaja, dewasa, dan lansia 14. Kebijakan terkait program gizi masyarakat
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan perundang-undangan terkait K3 2. Faktor resiko K3 (manusia) 3. Faktor resiko K3 (fisik dan lingkungan) 4. Kelembagaan dan sistem manajemen K3 (nasional) 5. Kelembagaan dan sistem manajemen K3 (daerah) 6. Kompetensi dan sertifikasi SDM K3 7. Kesehatan lingkungan kerja 8. K3 kebakaran 9. K3 rumah sakit 10. K3 industri besar 11. K3 industri kecil/menengah 12. K3 transportasi 13. K3 konstruksi 14. K3 Laboratorium
Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengantar sistem kesehatan lingkungan global 2. Kerangka kebijakan kesehatan lingkungan 3. Dinamika metafora sistem kesehatan lingkungan 4. Analisis proses pencemaran lingkungan udara 5. Analisis proses pencemaran lingkungan air 6. Analisis proses pencemaran lingkungan tanah 7. Dampak Lingkungan (dokumen AMDAL) 8. Dampak lingkungan rumah sakit 9. Dampak lingkungan industri 10. Analisis <i>risk assessment</i> dan <i>risk management</i> sektor kesehatan di Indonesia dan dunia 11. Pengkajian air bersih, sanitasi dan pengendalian vektor 12. Pelaksanaan sanitasi, kesehatan lingkungan pemukiman dan pariwisata 13. Kebijakan <i>transboundary</i> (lintas batas)

	14. Kapita selekta
Perilaku dan Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku dan domain perilaku 2. Determinan perilaku 3. <i>Health literacy</i> sebagai hasil promosi kesehatan 4. Pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi kesehatan 5. Kelebihan dan kekurangan berbagai metode pendidikan kesehatan 6. Kelebihan dan kekurangan berbagai media pendidikan kesehatan 7. Analisis permasalahan perilaku kesehatan pada kelompok masyarakat tertentu 8. Perancangan program promosi kesehatan untuk kelompok tertentu 9. Persentasi program pendidikan kesehatan 10. Sejarah dan konsep dasar promosi kesehatan 11. Promosi kesehatan dalam lima tingkatan pencegahan (<i>five level of prevention</i>) 12. Strategi-strategi promosi kesehatan berbasis <i>Internet of Thing</i> (IoT) 13. Informasi palsu (<i>false information/fake news</i>) dalam perilaku dan promosi kesehatan 14. Kebijakan kesehatan terkait promosi kesehatan
Kebijakan Kesehatan Kontemporer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak perkembangan di tingkat global dengan kebijakan 2. Dampak perkembangan di tingkat nasional dengan kebijakan kesehatan nasional 3. Peraturan perundang-undangan 4. Stabilitas politik dan perekonomian 5. Kewaspadaan dan kedaruratan 6. Pemikiran kritis dan ide-ide konstruktif dalam menghadapi masalah kesehatan 7. Kebijakan kesehatan nasional dan daerah terhadap sistem pelayanan kesehatan 8. Sistem pemerintah dan proses kebijakan kesehatan 9. Analisis lingkungan posisi, struktur dan kapasitas permasalahan kesehatan 10. Analisis kebijakan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (hambatan dan ancaman) 11. Identifikasi masalah dan perumusan alternatif strategi penyelesaian masalah kesehatan 12. Analisis komprehensif dan strategi masalah kesehatan 13. Kebijakan publik dalam permasalahan kesehatan masyarakat 14. Peran penelitian dalam proses kebijakan kesehatan
SEMESTER II PEMINATAN EPIDEMIOLOGI	
Analisis Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar analisis kebijakan kesehatan 2. Analisis stakeholder dan analisis lingkungan kebijakan 3. Analisis kebijakan dalam siklus kebijakan kesehatan 4. Metode penulisan <i>policy paper</i> dan <i>policy brief</i>

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Presentasi analisis kebijakan pada tahap perumusan/formulasi kebijakan 6. Presentasi analisis stakeholder kebijakan kesehatan 7. Presentasi analisis lingkungan kebijakan kesehatan 8. Presentasi analisis implementasi kebijakan kesehatan 9. Presentasi evaluasi kebijakan kesehatan 10. Kekuasaan dan kebijakan kesehatan 11. Peran sektor publik dan <i>private</i> dalam pengambilan kebijakan kesehatan 12. Agenda kebijakan kesehatan 13. <i>Interest group</i> dan proses kebijakan kesehatan 14. Proses analisis kebijakan kesehatan
Ekonomi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar ilmu ekonomi kesehatan 2. Hubungan timbal balik antara pembangunan dengan kesehatan 3. Konsep dan ukuran pemerataan pembangunan kesehatan 4. Program dan pelayanan kesehatan sebagai komoditas ekonomi 5. Ekonomi mikro, <i>demand</i> terhadap pelayanan kesehatan & <i>users fee</i> 6. Pembiayaan, bank, inflasi kebijakan moneter dan fiskal 7. Karakteristik industri kesehatan 8. <i>Activity based cost system</i> (ABC's) 9. GNP, GDP determinan pertumbuhan ekonomi kesehatan dan produktivitas 10. Pembiayaan sektor kesehatan 11. Pembiayaan kesehatan untuk pembangunan kesehatan penduduk miskin 12. Pembiayaan kesehatan dalam kejadian wabah berskala besar 13. Pembiayaan kesehatan berbasis anggaran pemerintah dan dana desa 14. Pembiayaan kesehatan berbasis jaminan kesehatan
Epidemiologi Intermediete	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan prinsip dasar epidemiologi 2. Konsep penyakit dalam epidemiologi 3. Ukuran status kesehatan (mortalitas rate dan ratio) 4. Ukuran status kesehatan (morbiditas rate dan ratio) 5. Statik vital dan indikator status kesehatan 6. <i>Statistic</i> deskriptif dalam epidemiologi 7. Distribusi data epidemiologi (waktu tempat dan orang) 8. Metodologi penelitian, desain studi dan studi analitik 9. Perkembangang metodologi observasi, asosiasi dan kausalitas 10. Pengembangan dan pelaksanaan investigasi dan studi 11. Epidemilogi penyakit menular 12. Epidemiologi penyakit tidak menular 13. Epidemilogi perilaku 14. Kebijakan kesehatan terhadap perkembangan epidemiologi
Biostatistik Intermediete	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biostatistik dan penelitian

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Statistik deskriptif dan konsep probabilitas 3. Distribusi probabilitas 4. Uji lanjut data I (<i>Tukey's HSD test</i>) 5. Uji lanjut data II (<i>Benferroni test</i>) 6. Uji lanjut data III (<i>Duncan's New Multiple Range</i>) 7. Uji lanjut data IV (<i>Least Significant Difference</i>) 8. Analisis multivariat I (<i>two way Anova & Ancova</i>) 9. Analisis multivariat II (<i>Manova & Mancova</i>) 10. Analisis multivariat III (regeresi linier berganda & regresi logistik) 11. Analisis multivariat IV (GLMRM) 12. Analisis jalur (<i>path analysis</i>) 13. Aplikasi komputer dalam pengelolaan data I (SPSS) 14. Aplikasi komputer dalam pengelolaan data II (AMOS & STATA)
Manajemen Risiko K3	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Health & safety risk management 1</i> 2. <i>Health & safety risk management 2</i> 3. Penetapan konteks dalam manajemen risiko 4. Identifikasi risiko 5. Analisis risiko 6. <i>Magnitude of risk</i> 7. <i>Risk assessment table</i> 8. Pengendalian risiko 9. <i>Integrated risk management 1</i> 10. <i>Integrated risk management 2</i> 11. <i>Risk maturity model 1</i> 12. <i>Risk maturity model 2</i> 13. <i>Risk management and bow tie 1</i> 14. <i>Risk management and bow tie 2</i>
Siklus Hidup dan Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem anatomi dan fisiologi organ reproduksi 2. Tahap perkembangan organ reproduksi dan perilaku seksual 3. Perspektif global dalam kesehatan reproduksi dan perilaku seksual 4. Determinan sosial kesehatan seksual dan reproduksi 5. Kontrol global IMS 6. Kesehatan reproduksi perempuan 7. Kesehatan reproduksi laki-laki 8. Kesehatan reproduksi remaja 9. Kesehatan reproduksi lansia 10. Kesehatan seksual dan penyimpangannya 11. Masalah kesehatan reproduksi dan seksual LSL terhadap kejadian HIV/AIDS 12. Keluarga berencana 13. Kesehatan dan kualitas hidup lansia 14. Kebijakan terkait kesehatan reproduksi
Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dasar-dasar proposal penelitian kesehatan 2. Pencarian literatur, teknik parafrase, dan cara penulisan referensial

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Rumusan masalah pertanyaan sampai dengan ruang lingkup penelitian 4. Penyusunan hipotesis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, dan instrumen penelitian 5. Pengenalan berbagai desain penelitian observasion & eksperimental 6. Dasar metode penelitian (desain penelitian, populasi & sampel, instrumentasi & pengukuran) 7. Perhitungan besar sampel dan metode pengambilan sampel 8. Pengembangan ide kreatif penelitian kritik proposal bab pendahulun 9. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian kombinasi 10. Disain penelitian kualitatif (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 11. Disain penelitian kualitatif (metode analis data kualitatif) 12. Desain penelitian <i>mix method</i> (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 13. Desain penelitian <i>mix method</i> (analisis data campuran) 14. Etika penelitian
Manajemen Kebencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bencana 2. Tipe bencana 3. Fase-fase dalam bencana 4. Faktor-faktor yang memperburuk bencana 5. Struktur operasi tanggap darurat (sistem manajemen bencana nasional 6. Standar sistem manajemen keadaan darurat 7. Manajemen bencana berbasis komunitas 8. Manajemen bencana yang sesuai untuk indonesia), mitigasi, kewaspadaan menghidupkan budaya alertness 9. Penyediaan air bersih, air minum, dan makanan pasca bencana 10. Pengelolaan limbah cair dan limbah padat pasca bencana 11. Ketersediaan tempat pembuangan sampah, tempat bermukim sementara, dan tempat peribadatan 12. Pengendalian vektor, penanganan sampah (reruntuhan bangunan /hazardous material, sampah medis /medical waste, sampah radiologis/radiological wastes, pemulihan dan pemberdayaan komunitas meliputi penilaian dampak bencana (<i>disaster assessment</i>)) 13. Rehabilitasi dan rekonstruksi 14. Pemulihan dan perencanaan manajemen bencana jangka panjang, serta rencana pemulihan (<i>disaster recovery plans</i>)
SEMESTER III PEMINATAN EPIDEMIOLOGI	
Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penentuan arah tujuan organisasi melalui visi misi dan tujuan jangka panjang 3. Analisis lingkungan eksternal organisasi (SWOT analysis) 4. Perumusan alternatif dan pemilihan strategi 5. Penyusunan program kerja dan implementasi di tingkat layanan kesehatan (jangka menengah) 6. Penyusunan program kerja dan implementasi di tingkat layanan kesehatan (jangka pendek) 7. Strategi berbagai rumah sakit di Indonesia dan di luar negeri 8. Berbagai alat implementasi strategi (alat untuk strategi implementasi: struktur, sistem kontrol, sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> perusahaan budaya, kepemimpinan) 9. Pengawasan dan evaluasi strategi 10. Audit mutu layanan kesehatan 11. Akreditasi layanan kesehatan nasional (puskesmas) 12. Akreditasi layanan kesehatan nasional (rumah sakit) 13. Akreditasi layanan kesehatan internasional <i>Joint Comitte International</i> (JCI) <p>14. Kebijakan terkait aspek strategis layanan kesehatan</p>
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar perencanaan kesehatan nasional dan daerah 2. Langkah-langkah perencanaan (analisis situasi) 3. Langkah-langkah perencanaan (penetapan prioritas, metode skoring, dan non-skoring) 4. Langkah-langkah perencanaan (penyusunan <i>plan of action</i>; implementasi; dan evaluasi) 5. Konsep dasar perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) kesehatan daerah 6. Konsep dasar perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) non-kesehatan daerah 7. Metode perencanaan SDM kesehatan daerah 8. Dasar evaluasi program kesehatan 9. Langkah-langkah evaluasi program kesehatan masyarakat di tingkat daerah 10. Fungsi perencanaan dan evaluasi di tingkat Puskesmas 11. Analisis SWOT dalam perencanaan kesehatan daerah 12. <i>Logic model</i> dalam perencanaan program kesehatan 13. Rencana pembangunan kesehatan nasional (RPJM & RPKP bidang kesehatan) <p>14. Implementasi RPJM & RPKP bidang kesehatan di tingkat daerah</p>
SEMESTER II PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN	
Analisis Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar analisis kebijakan kesehatan 2. Analisis stakeholder dan analisis lingkungan kebijakan 3. Analisis kebijakan dalam siklus kebijakan kesehatan 4. Metode penulisan <i>policy paper dan policy brief</i> 5. Presentasi analisis kebijakan pada tahap perumusan/formulasi kebijakan

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Presentasi analisis stakeholder kebijakan kesehatan 7. Presentasi analisis lingkungan kebijakan kesehatan 8. Presentasi analisis implementasi kebijakan kesehatan 9. Presentasi evaluasi kebijakan kesehatan 10. Kekuasaan dan kebijakan kesehatan 11. Peran sektor publik dan <i>private</i> dalam pengambilan kebijakan kesehatan 12. Agenda kebijakan kesehatan 13. <i>Interest group</i> dan proses kebijakan kesehatan 14. Proses analisis kebijakan kesehatan
Manajemen Perbekalan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen dan perbekalan kesehatan 2. Tujuan dan fungsi manajemen perbekalan kesehatan 3. Dasar-dasar rantai pasokan dalam perbekalan (<i>supply chain management</i>) 4. Manajemen perbekalan di rumah sakit 5. Peran, tugas, dan tanggung jawab bagian perbekalan di rumah sakit 6. Komponen manajemen perbekalan di rumah sakit 7. Manajemen perbekalan obat dan alat kesehatan di rumah sakit 8. Manajemen perbekalan gizi di rumah sakit 9. Manajemen perbekalan linen di rumah sakit 10. Manajemen perbekalan di puskesmas 11. Manajemen perbekalan di dinas kesehatan 12. Manajemen perbekalan saat bencana 13. Pemanfaatan IT dalam manajemen perbekalan kesehatan 14. Kebijakan terkait perbekalan kesehatan
Telaah dan Kritisi Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur dan tata cara penulisan jurnal 2. Penelusuran jurnal berdasarkan reputasi 3. Penelusuran jurnal berdasarkan <i>evidence based</i> 4. Penelusuran jurnal berdasarkan jumlah sitasi 5. Penelusuran jurnal berbasis komputer untuk penelitian (studi literatur) 6. Resensi jurnal tematik I (berdasarkan konten) 7. Resensi jurnal tematik II (berdasarkan metode) 8. Teknik pengutipan dalam penulisan jurnal 9. Abstraksi jurnal 10. Preparasi jurnal untuk publikasi I (penulisan sesuai <i>template</i> dan alih bahasa) 11. Preparasi jurnal untuk publikasi II (penyisipan, penulisan, dan pemformatan sitasi) 12. Preparasi jurnal untuk publikasi III (<i>plagiarism check</i>) 13. <i>Submitted</i> dan <i>publish</i> jurnal 14. Kebijakan terkait publikasi jurnal
Ekonomi Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar ilmu ekonomi kesehatan 2. Hubungan timbal balik antara pembangunan dengan kesehatan 3. Konsep dan ukuran pemerataan pembangunan kesehatan 4. Program dan pelayanan kesehatan sebagai komoditas ekonomi

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Ekonomi mikro, <i>demand</i> terhadap pelayanan kesehatan & <i>users fee</i> 6. Pembiayaan, bank, inflasi kebijakan moneter dan fiskal 7. Karakteristik industri kesehatan 8. <i>Activity based cost system</i> (ABC's) 9. GNP, GDP determinan pertumbuhan ekonomi kesehatan dan produktivitas 10. Pembiayaan sektor kesehatan 11. Pembiayaan kesehatan untuk pembangunan kesehatan penduduk miskin 12. Pembiayaan kesehatan dalam kejadian wabah berskala besar 13. Pembiayaan kesehatan berbasis anggaran pemerintah dan dana desa 14. Pembiayaan kesehatan berbasis jaminan kesehatan
Sistem Informasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup tematik sistem informasi kesehatan 2. Sistem kesehatan nasional 3. Sub sistem kesehatan nasional 4. Sistem informasi dan klasifikasinya 5. Sistem informasi kesehatan nasional 6. Indikator kesehatan 7. Profil kesehatan 8. Sistem informasi Puskesmas I 9. Sistem informasi Puskesmas II 10. Sistem informasi Puskesmas III 11. Sistem informasi Puskesmas IV 12. Sistem informasi Rumah Sakit I 13. Sistem informasi Rumah Sakit II 14. Kebijakan terkait sistem informasi kesehatan
Etika dan Hukum Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> etika dan hukum kesehatan 2. Etika dalam profesi kesehatan 3. Undang-undang kesehatan dan peraturan perundang-undangan layanan kesehatan 4. Sertifikat kompetensi, registrasi, dan izin praktek kesehatan 5. <i>Informed consent</i> dalam praktik layanan kesehatan 6. <i>Medical record</i> dan dokumentasi informasi kesehatan 7. Kerahasiaan informasi dalam layanan kesehatan 8. Pertanggungjawaban petugas layanan kesehatan dan legalitas praktik mandiri 9. Hukum asuransi kesehatan; sistem jaminan sosial nasional 10. Peraturan rumah sakit (<i>hospital bylaws</i>) 11. Keselamatan pasien dan akreditasi layanan kesehatan 12. Manajemen resiko layanan kesehatan 13. Malpraktik layanan kesehatan 14. Kebijakan terkait layanan kesehatan di masa darurat
Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dasar-dasar proposal penelitian kesehatan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pencarian literatur, teknik parafrase, dan cara penulisan referensial 3. Rumusan masalah pertanyaan sampai dengan ruang lingkup penelitian 4. Penyusunan hipotesis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, dan instrumen penelitian 5. Pengenalan berbagai desain penelitian observasion & eksperimental 6. Dasar metode penelitian (desain penelitian, populasi & sampel, instrumentasi & pengukuran) 7. Perhitungan besar sampel dan metode pengambilan sampel 8. Pengembangan ide kreatif penelitian kritik proposal bab pendahuluan 9. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian kombinasi 10. Disain penelitian kualitatif (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 11. Disain penelitian kualitatif (metode analisis data kualitatif) 12. Desain penelitian <i>mix method</i> (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 13. Desain penelitian <i>mix method</i> (analisis data campuran) 14. Etika penelitian
SEMESTER III PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN	
Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan 2. Penentuan arah tujuan organisasi melalui visi misi dan tujuan jangka panjang 3. Analisis lingkungan eksternal organisasi (SWOT analysis) 4. Perumusan alternatif dan pemilihan strategi 5. Penyusunan program kerja dan implementasi di tingkat layanan kesehatan (jangka menengah) 6. Penyusunan program kerja dan implementasi di tingkat layanan kesehatan (jangka pendek) 7. Strategi berbagai rumah sakit di Indonesia dan di luar negeri 8. Berbagai alat implementasi strategi (alat untuk strategi implementasi: struktur, sistem kontrol, sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> perusahaan budaya, kepemimpinan) 9. Pengawasan dan evaluasi strategi 10. Audit mutu layanan kesehatan 11. Akreditasi layanan kesehatan nasional (puskesmas) 12. Akreditasi layanan kesehatan nasional (rumah sakit) 13. Akreditasi layanan kesehatan internasional <i>Joint Comitte International</i> (JCI) 14. Kebijakan terkait aspek strategis layanan kesehatan
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar perencanaan kesehatan nasional dan daerah

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Langkah-langkah perencanaan (analisis situasi) 3. Langkah-langkah perencanaan (penetapan prioritas, metode skoring, dan non-skoring) 4. Langkah-langkah perencanaan (penyusunan <i>plan of action</i>; implementasi; dan evaluasi) 5. Konsep dasar perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) kesehatan daerah 6. Konsep dasar perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) non-kesehatan daerah 7. Metode perencanaan SDM kesehatan daerah 8. Dasar evaluasi program kesehatan 9. Langkah-langkah evaluasi program kesehatan masyarakat di tingkat daerah 10. Fungsi perencanaan dan evaluasi di tingkat Puskesmas 11. Analisis SWOT dalam perencanaan kesehatan daerah 12. <i>Logic model</i> dalam perencanaan program kesehatan 13. Rencana pembangunan kesehatan nasional (RPJM & RPKP bidang kesehatan) 14. Implementasi RPJM & RPKP bidang kesehatan di tingkat daerah
Manajemen Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Manajemen Promosi Kesehatan 2. Perencanaan dan Evaluasi Promosi Kesehatan 3. Diagnosis Masalah sosial dan epidemiologi untuk Promosi Kesehatan 4. Diagnosis Masalah Perilaku dalam untuk Promosi Kesehatan 5. Penetapan Prioritas masalah dalam untuk Promosi Kesehatan 6. Identifikasi Penyebab Masalah 7. Perumusan Tujuan Promosi Kesehatan 8. Menentukan Sasaran 9. Merumuskan Pesan 10. Menentukan Metode dan Media 11. Monitoring dan evaluasi Promosi Kesehatan 12. Manajemen Promosi Kesehatan Berbasis Sosial Media 13. Manajemen Promosi Kesehatan yang melibatkan <i>Public Figur</i> dan <i>influencer</i> 14. Kebijakan terkait penyampaian informasi kepada publik
Manajemen Ketenagaan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Ketenagaan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Terintegrasi 2. Komponen Esensial Penerapan dan Manajemen Ketenagaan 3. Penerapan Manajemen Ketenagaan dalam Sektor Publik dan Pusat Kesehatan Masyarakat 4. Fungsi Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit dan Manajemen berdasarkan Prinsip <i>Continuity of Care</i> 5. Manajemen Pengembangan Organisasi, Pelatihan dan Ilmu dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia 6. Sistem Informasi Ketenagaan Kesehatan

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Aspek Legal dalam Manajemen Ketenagaan Kesehatan 8. Penerapan Penganggaran dan Kompensasi dalam manajemen ketenagaan kesehatan 9. Konsep Kepemimpinan dalam manajemen ketenagaan kesehatan. 10. Kekuasaan, Politik dan budaya dalam manajemen ketenagaan kesehatan. 11. Manajemen Perubahan dalam ketenagaan kesehatan 12. Pengambilan keputusan dalam manajemen ketenagaan kesehatan. 13. Konsep <i>Followership & Managing The Boss</i> dalam manajemen ketenagaan kesehatan. 14. Membentuk Organisasi yang Efektif dan manajemen ketenagaan kesehatan.
--	---

SEMESER II PEMINATAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Disain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar desain fisik dan fasilitas rumah sakit 2. Manajemen desain fisik dan desain rumah sakit 3. Desain bangunan rumah sakit 4. Desain fasilitas fisik rumah sakit 5. Desain keselamatan pasien di rumah sakit 6. Desain keselamatan dan program kesehatan di rumah sakit 7. Desain sistem keamanan rumah sakit terhadap risiko kebakaran 8. Desain pencahayaan, sirkulasi udara, ketersediaan air dan aksesibilitas rumah sakit 9. Desain arsitektur, tata letak, dan evaluasi pasca hunian rumah sakit 10. Manajemen fasilitas dan keselamatan laboratorium 11. Bahaya, risiko, dan manajemen risiko rumah sakit 12. Asesment risiko dan indeks keamanan rumah sakit 13. Pengawasan potensi bahaya di rumah sakit 14. Kerangka kerja rumah sakit yang aman dan komprehensif
--	--

Pembiayaan dan Akuntansi Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen strategik dan pembiayaan rumah sakit 2. Tata kelola layanan dan jaminan kesehatan di rumah sakit 3. Pembiayaan kesehatan berbasis pembayaran <i>provider</i> 4. Analisis keputusan titik impas pada rumah sakit dan proyeksi target laba rumah sakit 5. Perhitungan unit biaya pada departemen di rumah sakit 6. Analisis keputusan modal kerja dan proyeksi kebutuhan modal kerja <i>liquid</i> 7. Keputusan investasi dalam analisis evaluasi kelayakan proyek 8. Pengertian lingkungan bisnis akuntansi dan keluaran akuntansi beserta fungsinya 9. Manajemen tepat akuntansi di rumah sakit 10. Transaksi bisnis ke dalam pencatatan akuntansi
--------------------------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> 11. Laporan keuangan rumah sakit sesuai standar akuntansi keuangan 12. Pengukuran dan analisis kondisi keuangan rumah sakit 13. Evaluasi kinerja keuangan rumah sakit 14. Pemanfaatan IT dalam akuntansi rumah sakit
Manajemen Ketenagaan Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teori <i>human capital & supply-demand</i> dan aplikasinya di rumah sakit 2. Teori upah dan produktivitas kerja di rumah sakit 3. Pendekatan teori dan ukuran tenaga kerja 4. Kesempatan kerja dan kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia 5. Sumber, cakupan, dan kualitas data ketenagaan di rumah sakit 6. Tantangan dalam manajemen ketenagaan dan keberagaman individu di rumah sakit 7. Strategi, peran, dan perencanaan ketenagaan di rumah sakit 8. Desain sistem kerja, redesain sistem kerja, dan faktor penyebab redesain sistem kerja di rumah sakit 9. Rekrutmen, seleksi karyawan, dan penempatan karyawan di rumah sakit 10. Sistem evaluasi kinerja, pengukuran kinerja, dan penerapan strategi manajemen kinerja karyawan di rumah sakit 11. Retensi karyawan dan strategi retensi karyawan dan pemutusan hubungan kerja di rumah sakit 12. Pengembangan model pendidikan dan latihan bagi SDM di rumah sakit 13. Pemanfaatan IT dalam pengelolaan ketenagaan di rumah sakit 14. Perundang-undangan dan kebijakan terkait isu ketenagaan di rumah sakit
Manajemen Lingkungan Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan hidup dan sistem manajemen lingkungan di rumah sakit 2. Audit lingkungan rumah sakit 3. Teknologi dan manajemen limbah cair di rumah sakit 4. Teknologi dan manajemen limbah padat medis di rumah sakit 5. AMDAL rumah sakit 6. Pencegahan pencemaran rumah sakit 7. Analisis <i>risk assessment</i> dan <i>risk management</i> lingkungan rumah sakit 8. Potensi risiko lingkungan rumah sakit 9. Biaya lingkungan dalam penetapan tarif rumah sakit 10. Manajemen pencegahan dan surveilans untuk infeksi nosokomial 11. Peran dan fungsi komite pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di rumah sakit 12. Pengelolaan potensi dampak pemanfaatan alat dan bahan radioaktif di rumah sakit

	<p>13. Aturan perundang-undangan dan kebijakan terkait kesehatan lingkungan rumah sakit</p> <p>14. Kapita selekta</p>
Sistem Informasi Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sistem informasi di rumah sakit 2. Kedudukan sistem informasi di rumah sakit 3. Pengembangan sistem informasi kesehatan rumah sakit 4. Jenis-jenis dan manfaat sistem informasi rumah sakit 5. Sistem informasi manajemen rumah sakit 6. Sistem informasi pemasaran rumah sakit 7. Sistem informasi akuntansi rumah sakit 8. Sistem informasi layanan rumah sakit 9. Sistem informasi rujukan terintegrasi rumah sakit 10. Sistem informasi sumber daya manusia rumah sakit 11. Sistem jaminan kesehatan nasional terintegrasi rumah sakit 12. Sistem informasi rekam medik rumah sakit 13. Aplikasi sistem informasi kesehatan pada sistem di rumah sakit <p>14. Kebijakan terkait sistem informasi kesehatan rumah sakit</p>
Etika dan Hukum Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> etika dan hukum kesehatan 2. Etika dalam profesi kesehatan 3. Undang-undang kesehatan dan peraturan perundang-undangan layanan kesehatan 4. Sertifikat kompetensi, registrasi, dan izin praktek kesehatan 5. <i>Informed consent</i> dalam praktik layanan kesehatan 6. <i>Medical record</i> dan dokumentasi informasi kesehatan 7. Kerahasiaan informasi dalam layanan kesehatan 8. Pertanggungjawaban petugas layanan kesehatan dan legalitas praktik mandiri 9. Hukum asuransi kesehatan; sistem jaminan sosial nasional 10. Peraturan rumah sakit (<i>hospital bylaws</i>) 11. Keselamatan pasien dan akreditasi layanan kesehatan 12. Manajemen resiko layanan kesehatan 13. Malpraktik layanan kesehatan <p>14. Kebijakan terkait layanan kesehatan di masa darurat</p>
Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dasar-dasar proposal penelitian kesehatan 2. Pencarian literatur, teknik parafrase, dan cara penulisan referensial 3. Rumusan masalah pertanyaan sampai dengan ruang lingkup penelitian 4. Penyusunan hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, dan instrumen penelitian 5. Pengenalan berbagai desain penelitian observasion & eksperimental 6. Dasar metode penelitian (desain penelitian, populasi & sampel, instrumentasi & pengukuran)

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Perhitungan besar sampel dan metode pengambilan sampel 8. Pengembangan ide kreatif penelitian kritik proposal bab pendahuluan 9. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian kombinasi 10. Disain penelitian kualitatif (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 11. Disain penelitian kualitatif (metode analisis data kualitatif) 12. Desain penelitian <i>mix method</i> (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 13. Desain penelitian <i>mix method</i> (analisis data campuran) 14. Etika penelitian
SEMESTER III PEMINATAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	
Manajemen Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar layanan di Rumah Sakit 2. Konsep mutu layanan medik 3. Manajemen resiko 4. Manajemen layanan rawat jalan 5. Manajemen layanan rawat inap 6. Manajemen layanan Gawat Darurat 7. Manajemen layanan ICU/ICCU 8. Karakteristik layanan penunjang medis 9. Manajemen instalasi farmasi 10. Manajemen layanan gizi 11. Manajemen layanan Unit RMIK 12. Manajemen layanan radiologi 13. Manajemen layanan laboratorium 14. Manajemen layanan CSSD dan laundry
Manajemen Mutu Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip manajemen mutu rumah sakit 2. Perencanaan peningkatan mutu dan keselamatan pasien 3. Komponen keselamatan pasien 4. Pengembangan indikator mutu pelayanan kesehatan I (pengembangan indikator dan uji coba pengambilan data) 5. Pengembangan indikator mutu pelayanan kesehatan II (analisis data epidemiologi, audit klinis, publikasi) 6. Dimensi mutu 7. Jaringan keselamatan layanan kesehatan nasional I (<i>quality guidance and toolkit</i>) 8. Jaringan keselamatan layanan kesehatan nasional II (<i>data quality tools</i>) 9. <i>National healthcare safety network (NHSN) external validation guidance and toolkit 2016</i> 10. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) 11. <i>JCI data inter-rater reliability/chart audit validation methodology</i> 12. Validasi dan verifikasi mutu rumah sakit 13. Indikator kinerja utama mutu rumah sakit 14. Kebijakan terkait mutu rumah sakit

Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep umum manajemen 2. Manajemen keperawatan 3. Fungsi-fungsi manajemen keperawatan 4. Manajemen asuhan keperawatan 5. Analisa SWOT 6. Proses manajemen asuhan keperawatan 7. Kepemimpinan dalam keperawatan 8. Perilaku organisasi dalam keperawatan 9. Teori berubah dalam manajemen keperawatan 10. Konsep sebagai agen perubahan 11. Konsep layanan interprofesional 12. Manajemen konflik 13. Manajemen mutu layanan keperawatan 14. Keselamatan pasien dalam layanan keperawatan
Manajemen Strategis Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi dan proses manajemen strategis 2. Evaluasi lingkungan eksternal rumah sakit 3. Evaluasi kapabilitas internal 4. Kriteria penyeleksian strategi 5. Isu-isu Kepemimpinan 6. Isu-isu strategis diferensiasi produk rumah sakit 7. Isu-isu strategis integrasi vertikal 8. Diversifikasi perusahaan 9. Studi berbasis kasus dalam manajemen strategis yang relevan 10. Pengorganisasian untuk Melaksanakan Diversifikasi Perusahaan 11. Aliansi Strategis 12. Merger dan Akuisisi 13. Strategi Implementasi: Manajemen dan Operasi 14. Implementasi Strategi: Pemasaran, Keuangan/ Akuntansi, R&D, dan Masalah SIR
SEMESER II PEMINATAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT	
Analisis Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar analisis kebijakan kesehatan 2. Analisis stakeholder dan analisis lingkungan kebijakan 3. Analisis kebijakan dalam siklus kebijakan kesehatan 4. Metode penulisan <i>policy paper dan policy brief</i> 5. Presentasi analisis kebijakan pada tahap perumusan/formulasi kebijakan 6. Presentasi analisis stakeholder kebijakan kesehatan 7. Presentasi analisis lingkungan kebijakan kesehatan 8. Presentasi analisis implementasi kebijakan kesehatan 9. Presentasi evaluasi kebijakan kesehatan 10. Kekuasaan dan kebijakan kesehatan 11. Peran sektor publik dan <i>private</i> dalam pengambilan kebijakan kesehatan 12. Agenda kebijakan kesehatan 13. <i>Interest group</i> dan proses kebijakan kesehatan 14. Proses analisis kebijakan kesehatan
Ekonomi Pangan dan Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar teori ekonomi makro dan mikro

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Studi ekonomi dalam menganalisis permasalahan pangan dan gizi 3. Dampak pembangunan terhadap status gizi 4. Dasar-dasar analisis permintaan dan penawaran komoditas pangan 5. Teori konsep utilitas dan pengambilan keputusan konsumen terhadap bahan pangan 6. Teori perilaku konsumen 7. Dampak perubahan penduduk terhadap permintaan dan ketersediaan bahan pangan 8. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap bahan pangan sebagai sumber nutrisi 9. Permasalahan dan intervensi pangan nasional dan daerah 10. Aspek produksi pangan nasional dan permasalahannya 11. Teori pembentukan harga dan mekanisme pasar 12. Ketahanan pangan nasional 13. Isu-isu terbaru tentang ekonomi pangan dan gizi 14. Kebijakan terkait pangan dan ketahanan pangan
Sosio Budaya Gizi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar sosial budaya terkait gizi masyarakat 2. Peranan antropologi dalam pembangunan sektor pangan dan gizi 3. Budaya pola konsumsi pangan masyarakat 4. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah gizi dan model hubungan antar faktor 5. Keanekaragaman konsumsi pangan dan pola pangan di Indonesia 6. Kebiasaan makan dan konsumsi pangan secara kuantitatif 7. Program gizi dan diversifikasi pangan di Indonesia 8. Gizi dan ketahanan gizi keluarga 9. Teknologi pangan dan produk pangan cepat saji 10. Penyimpangan/kelainan pola dan kebiasaan makan 11. Tabu makanan dan konsep halal dari perspektif gizi 12. Masalah gizi kurang dan kependekan kaitannya dengan kemiskinan serta pendekatan penanggulangannya 13. Tanaman pangan dan ternak dalam usaha perbaikan gizi keluarga 14. Keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan anak-anak
Telaah dan Kristisi Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur dan tata cara penulisan jurnal 2. Penelusuran jurnal berdasarkan reputasi 3. Penelusuran jurnal berdasarkan <i>evidence based</i> 4. Penelusuran jurnal berdasarkan jumlah sitasi 5. Penelusuran jurnal berbasis komputer untuk penelitian (studi literatur) 6. Resensi jurnal tematik I (berdasarkan konten) 7. Resensi jurnal tematik II (berdasarkan metode) 8. Teknik pengutipan dalam penulisan jurnal 9. Abstraksi jurnal 10. Preparasi jurnal untuk publikasi I (penulisan sesuai <i>template</i> dan alih bahasa)

	<ul style="list-style-type: none"> 11. Preparasi jurnal untuk publikasi II (penyisipan, penulisan, dan pemformatan sitasi) 12. Preparasi jurnal untuk publikasi III (<i>plagiarism check</i>) 13. <i>Submitted</i> dan <i>publish</i> jurnal 14. Kebijakan terkait publikasi jurnal
Etika dan Hukum Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> etika dan hukum kesehatan 2. Etika dalam profesi kesehatan 3. Undang-undang kesehatan dan peraturan perundang-undangan layanan kesehatan 4. Sertifikat kompetensi, registrasi, dan izin praktek kesehatan 5. <i>Informed consent</i> dalam praktik layanan kesehatan 6. <i>Medical record</i> dan dokumentasi informasi kesehatan 7. Kerahasiaan informasi dalam layanan kesehatan 8. Pertanggungjawaban petugas layanan kesehatan dan legalitas praktik mandiri 9. Hukum asuransi kesehatan; sistem jaminan sosial nasional 10. Peraturan rumah sakit (<i>hospital bylaws</i>) 11. Keselamatan pasien dan akreditasi layanan kesehatan 12. Manajemen resiko layanan kesehatan 13. Malpraktik layanan kesehatan 14. Kebijakan terkait layanan kesehatan di masa darurat
Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dasar-dasar proposal penelitian kesehatan 2. Pencarian literatur, teknik parafrase, dan cara penulisan referensial 3. Rumusan masalah pertanyaan sampai dengan ruang lingkup penelitian 4. Penyusunan hipotesis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, dan instrumen penelitian 5. Pengenalan berbagai desain penelitian observasion & eksperimental 6. Dasar metode penelitian (desain penelitian, populasi & sampel, instrumentasi & pengukuran) 7. Perhitungan besar sampel dan metode pengambilan sampel 8. Pengembangan ide kreatif penelitian kritik proposal bab pendahulun 9. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian kombinasi 10. Disain penelitian kualitatif (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 11. Disain penelitian kualitatif (metode analisis data kualitatif) 12. Desain penelitian <i>mix method</i> (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 13. Desain penelitian <i>mix method</i> (analisis data campuran) 14. Etika penelitian
Sistem Informasi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lingkup tematik sistem informasi kesehatan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem kesehatan nasional 3. Sub sistem kesehatan nasional 4. Sistem informasi dan klasifikasinya 5. Sistem informasi kesehatan nasional 6. Indikator kesehatan 7. Profil kesehatan 8. Sistem informasi Puskesmas I 9. Sistem informasi Puskesmas II 10. Sistem informasi Puskesmas III 11. Sistem informasi Puskesmas IV 12. Sistem informasi Rumah Sakit I 13. Sistem informasi Rumah Sakit II 14. Kebijakan terkait sistem informasi kesehatan
SEMESER III PEMINATAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT	
Manajemen Strategis Gizi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar manajemen strategis dalam upaya peningkatan status gizi masyarakat 2. Penentuan arah tujuan organisasi melalui visi misi dan tujuan jangka panjang terkait peningkatan status gizi masyarakat 3. Analisis lingkungan eksternal organisasi (<i>SWOT analysis</i>) terkait peningkatan status gizi masyarakat 4. Perumusan alternatif dan pemilihan strategi program gizi masyarakat 5. Penyusunan program kerja layanan gizi masyarakat dan implementasinya (jangka menengah) 6. Penyusunan program kerja layanan gizi masyarakat dan implementasinya (jangka pendek) 7. Strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan status gizi masyarakat 8. Implementasi dan berbagai alat strategi program gizi masyarakat (alat untuk strategi implementasi: struktur, sistem kontrol, sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> perusahaan budaya, kepemimpinan) 9. Pengawasan dan evaluasi strategi program gizi masyarakat 10. Audit mutu layanan gizi masyarakat 11. Koordinasi lintas sektoral dalam upaya peningkatan gizi masyarakat 12. Isu global terkait upaya peningkatan status gizi 13. Strategi pencegahan dan penurunan angka kejadian stunting nasional dan daerah 14. Kebijakan terkait aspek strategis program gizi masyarakat
Manajemen Promosi Gizi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen promosi gizi masyarakat 2. Perencanaan dan evaluasi promosi gizi masyarakat 3. Diagnosis masalah sosial dan epidemiologi untuk promosi gizi masyarakat 4. Diagnosis masalah perilaku dalam untuk promosi gizi masyarakat

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penetapan prioritas masalah dalam untuk promosi gizi masyarakat 6. Identifikasi penyebab masalah gizi di masyarakat 7. Perumusan tujuan promosi gizi masyarakat 8. Menentukan sasaran promosi gizi masyarakat 9. Merumuskan pesan dalam promosi gizi masyarakat 10. Pemilihan metode dan media promosi gizi masyarakat 11. Monitoring dan evaluasi kegiatan promosi gizi masyarakat 12. Manajemen promosi gizi masyarakat berbasis sosial media 13. Manajemen promosi gizi masyarakat yang melibatkan <i>public figur</i> dan <i>influencer</i> 14. Kebijakan terkait penyampaian informasi kepada publik
<p>Penilaian Status Gizi Masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia 2. Metode dalam penilaian status gizi pada suatu survei gizi 3. Pengukuran status gizi dengan menggunakan metode antropometri 4. Konsep tumbuh kembang manusia dan kajian status gizi secara antropometri 5. Penilaian status gizi berdasarkan baku standar antropometri 6. Konsep dasar persisi dan akurasi pengukuran antropometri 7. Konsep aplikasi pengukuran antropometri dalam program gizi 8. Langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis 9. Langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda biokimia 10. Cara-cara penilaian status gizi secara tidak langsung: ukuran-ukuran statistik kesehatan 11. Cara-cara penilaian status gizi secara tidak langsung: : variabel ekologi 12. Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: status gizi ibu hamil, status gizi ibu menyusui, status gizi orang dewasa, dan status gizi usia lanjut 13. Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: bayi, anak pra sekolah, anak sekolah, dan remaja 14. Kebijakan terkait penilaian status gizi individu, keluarga, dan komunitas
<p>Manajemen Ketenagaan Kesehatan Gizi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen ketenagaan kesehatan gizi dalam sistem pelayanan kesehatan terintegrasi 2. Komponen esensial penerapan dan manajemen ketenagaan kesehatan gizi 3. Penerapan manajemen ketenagaan kesehatan gizi dalam sektor publik dan pusat kesehatan masyarakat 4. Fungsi ketenagaan kesehatan gizi di rumah sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Manajemen pengembangan kompetensi dan karir ketenagaan kesehatan gizi 6. Aspek legal dalam manajemen ketenagaan kesehatan gizi 7. Penerapan penganggaran dan kompensasi dalam manajemen ketenagaan kesehatan gizi 8. Konsep kepemimpinan dalam manajemen ketenagaan kesehatan gizi 9. Kekuasaan, politik dan budaya dalam manajemen ketenagaan kesehatan gizi 10. Manajemen perubahan dalam ketenagaan kesehatan gizi 11. Pengambilan keputusan dalam manajemen ketenagaan kesehatan gizi 12. Konsep <i>followership & managing the boss</i> dalam manajemen ketenagaan kesehatan gizi 13. Membentuk organisasi yang efektif dan manajemen ketenagaan kesehatan gizi 14. Peranan asosisasi ahli gizi dalam pengawasan dan pengembangan praktik kesehatan gizi
SEMESER II PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI	
Kesehatan Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi global dan isu terkini kesehatan reproduksi 2. Masalah kesehatan maternal 3. Perlindungan perempuan di Indonesia 4. Perlindungan anak di Indonesia 5. Partisipasi pria dalam keluarga berencana 6. Pernikahan usia dini 7. Isu gender dan kesehatan reproduksi 8. Isu pornografi dan kesehatan reproduksi 9. Isu perkerjaan dan kesehatan reproduksi 10. Isu pencemaran lingkungan dan kesehatan reproduksi 11. Isu narkotika-zat adiktif dan kesehatan reproduksi 12. Kesehatan reproduksi pada situasi darurat berencana 13. Informasi kesehatan reproduksi berbasis sosial media 14. Aspek legal kesehatan reproduksi
Kelangsungan Hidup Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kebutuhan dasar anak (Asuh, asih, dan asah) 2. Konsep tumbuh kembang anak 3. Nutrisi anak 4. Imunisasi 5. Lingkungan anak 6. Bermain, aktivitas fisik, dan tidur 7. Layanan kesehatan 8. Kebutuhan kasih sayang dan emosi 9. Stimulasi sensorik 10. Stimulasi motorik 11. Emosi dan sosial 12. Bicara, kognitif, dan kemandirian 13. Moral dan spritual anak 14. Perlindungan anak
Psikososial Kesehatan Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep psikologi kesehatan 2. Perkembangan kepribadian

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perkembangan perilaku individu 4. Biopsikologi dan proses sensori motorik 5. Tingkat kesadaran dan ketidaksadaran 6. Konsep persepsi dan motivasi 7. Emosi, stress dan depresi 8. Proses berpikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensia dan kreatifitas 11. Pengukuran dan uji psikologis 12. Konsep perilaku abnormal 13. Hubungan individu dalam konteks kesehatan reproduksi 14. Pembentukan sikap
Gizi untuk Kesehatan dan Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar gizi untuk kesehatan 2. Konsep perbaikan gizi dan kaitannya dengan reproduksi 3. Program perbaikan gizi makro dan mikro 4. Pedoman Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) 5. Penilaian status gizi individu 6. Identifikasi masalah gizi pada remaja, kehamilan, dan masa nifas 7. Prioritas masalah gizi pada anak, ibu hamil, ibu menyusui 8. Penanggulangan masalah gizi dan intervensi pada anak, ibu hamil, ibu menyusui 9. Monitoring dan evaluasi program gizi pada anak, ibu hamil, ibu menyusui 10. Pencatatan dan pelaporan program gizi pada anak, ibu hamil, ibu menyusui 11. Implementasi program ANC & ASI Eksklusif 12. Implementasi program gizi anak 13. Implementasi program gizi remaja 14. Kebijakan terkait program gizi pada anak, ibu hamil, ibu menyusui
Penyakit Menular Seksual HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan jenis-jenis penyakit menular seksual 2. Fakta dasar tentang HIV 3. Epidemi HIV 4. Faktor risiko penularan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS 5. Dampak HIV/AIDS terhadap individu, keluarga, dan komunitas 6. Metode pencegahan transmisi HIV 7. Stigma dan diskriminasi pada orang HIV/AIDS (ODHA) 8. Penyakit menular seksual dan infeksi oportunistik 9. Gender dan HIV 10. Program AIDS Nasional 11. Pembiayaan dan manajemen program HIV/AIDS 12. Monitoring dan evaluasi program HIV/AIDS 13. Sistem informasi HIV/AIDS (SIHA) 14. Kebijakan dan program HIV/AIDS dalam sistem kesehatan nasional

Etika dan Hukum Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> etika dan hukum kesehatan 2. Etika dalam profesi kesehatan 3. Undang-undang kesehatan dan peraturan perundang-undangan layanan kesehatan 4. Sertifikat kompetensi, registrasi, dan izin praktek kesehatan 5. <i>Informed consent</i> dalam praktik layanan kesehatan 6. <i>Medical record</i> dan dokumentasi informasi kesehatan 7. Kerahasiaan informasi dalam layanan kesehatan 8. Pertanggungjawaban petugas layanan kesehatan dan legalitas praktik mandiri 9. Hukum asuransi kesehatan; sistem jaminan sosial nasional 10. Peraturan rumah sakit (<i>hospital bylaws</i>) 11. Keselamatan pasien dan akreditasi layanan kesehatan 12. Manajemen resiko layanan kesehatan 13. Malpraktik layanan kesehatan 14. Kebijakan terkait layanan kesehatan di masa darurat
Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dasar-dasar proposal penelitian kesehatan 2. Pencarian literatur, teknik parafrase, dan cara penulisan referensial 3. Rumusan masalah pertanyaan sampai dengan ruang lingkup penelitian 4. Penyusunan hipotesis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, dan instrumen penelitian 5. Pengenalan berbagai desain penelitian observasion & eksperimental 6. Dasar metode penelitian (desain penelitian, populasi & sampel, instrumentasi & pengukuran) 7. Perhitungan besar sampel dan metode pengambilan sampel 8. Pengembangan ide kreatif penelitian kritik proposal bab pendahuluan 9. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian kombinasi 10. Disain penelitian kualitatif (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 11. Disain penelitian kualitatif (metode analis data kualitatif) 12. Desain penelitian <i>mix method</i> (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 13. Desain penelitian <i>mix method</i> (analisis data campuran) 14. Etika penelitian
SEMESER III PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI	
Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lanjut Usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kesehatan reproduksi remaja 2. Tumbuh kembang usia remaja 3. Promosi kesehatan untuk kesehatan reproduksi remaja 4. Sindrom premenstruasi 5. Infeksi menular seksual dan HIV/AIDS

	<ul style="list-style-type: none"> 6. Kehamilan tidak diinginkan dan aborsi 7. Pengaruh napza dan miras terhadap kehidupan remaja 8. Orientasi seksual dan gangguannya 9. Program kesehatan peduli remaja 10. Konsep kesehatan usia lanjut 11. Sindrom menopause 12. Posyandu lansia 13. Promosi kesehatan untuk lansia 14. Kebijakan terkait kesehatan reproduksi
Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi 2. Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi 3. Program kesehatan ibu dan anak 4. Layanan keluarga berencana 5. Pencegahan dan penanganan infeksi menular seksual 6. Layanan Voluntary Counselling and Testing (VCT) – HIV/AIDS 7. Layanan konseling kesehatan reproduksi remaja dan aborsi 8. Pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi 9. Pencegahan dan penanganan infertilitas 10. Deteksi dini kanker payudara dan organ reproduksi 11. Kekerasan seksual dan sunat pada perempuan 12. Protokol layanan KIA selama pandemi 13. Peran bidan dalam kesehatan reproduksi dan keluarga berencana 14. Kebijakan kesehatan terkait kesehatan reproduksi dan keluarga berencana
SEMESER II PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	
Manajemen Aspek Manusia Dalam K3	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teori dan konsep MSDM dalam konteks K3 2. SDM K3 sebagai keunggulan dalam pengelolaan organisasi dan unit bisnis 3. Deskripsi kerja dan analisis kebutuhan SDM K3 dalam MSDM 4. Konsep dasar pengembangan MSDM K3 di organisasi dan unit bisnis 5. Sistem pengembangan karir dalam MSDM K3 6. Sistem penilaian kinerja dalam MSDM K3 7. Sistem kompensasi dalam MSDM K3 8. Perilaku organisasi hubungan industrial, dan negosiasi dalam MSDM K3 9. Fungsi MSDM K3 dalam pencegahan kecelakaan kerja 10. Fungsi intervensi MSDM K3 dalam peningkatan produktivitas dan kualitas 11. Fungsi MSDM K3 dalam upaya peningkatan kompetensi secara berkelanjutan 12. Fungsi MSDM K3 dalam akreditasi dan reputasi organisasi dan unit bisnis 13. Fungsi MSDM K3 dalam advokasi kebijakan dan kesejahteraan pekerja

	14. Kebijakan terkait MSDM K3 yang berlaku secara nasional dan internasional
Prinsip Keselamatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kepemilikan hak dan jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja 2. Konsep dasar dan penetapan kebijakan K3 3. Konsep mitra kerja dan komunikasi pada pekerja 4. Konsep pencegahan dan perlindungan dalam program K3 5. Konsep promosi perbaikan berkelanjutan dalam program K3 6. Konsep kebijakan yang efektif dalam pengembangan dan pelaksanaan program K3 7. Konsep universal dalam layanan K3 8. Konsep wewenang, tugas dan kewajiban dalam program K3 9. Konsep penegakan hukum dan taat azas dalam program K3 10. Konsep pemantauan dan evaluasi dalam program K3 11. Konsep audit internal dalam program K3 12. Konsep audit eksternal dalam program K3 13. Promosi kesehatan sebagai unsur utama praktik K3 14. Pendidikan dan pelatihan sebagai komponen penting dari lingkungan kerja
Manajemen Kebakaran & Ledakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah kebakaran di tempat kerja 2. Penyebab umum bencana kebakaran besar di tempat kerja 3. Rancangan bangunan sebagai faktor risiko kebakaran dan ledakan 4. Aktivitas pekerjaan sebagai faktor risiko kebakaran dan ledakan 5. Sifat bahan dan penyimpanan sebagai faktor risiko kebakaran dan ledakan 6. Sistem peringatan dini dalam pencegahan kebakaran dan ledakan 7. Ketentuan dan prosedur keadaan darurat pada saat kebakaran dan ledakan 8. Pengurangan dan pengendalian risiko kebakaran 9. Sumber dan pengendalian pemantik api sebagai faktor kebakaran dan ledakan 10. Pengendalian api dan pemadaman kebakaran dan ledakan 11. Pengendalian risiko kebakaran dan ledakan 12. Sistem informasi pelatihan dan pendidikan SDM kebakaran dan ledakan 13. Instrumen inspeksi pencegahan kebakaran dan ledakan 14. Sistem manajemen kebakaran
Manajemen Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Health & safety risk management 1</i> 2. <i>Health & safety risk management 2</i> 3. Penetapan konteks dalam manajemen risiko 4. Identifikasi risiko

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Analisis risiko 6. <i>Magnitude of risk</i> 7. <i>Risk assessment table</i> 8. Pengendalian risiko 9. <i>Integrated risk management 1</i> 10. <i>Integrated risk management 2</i> 11. <i>Risk maturity model 1</i> 12. <i>Risk maturity model 2</i> 13. <i>Risk management and bow tie 1</i> 14. <i>Risk management and bow tie 2</i>
Telaah dan Kritisi Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur dan tata cara penulisan jurnal 2. Penulusuran jurnal berdasarkan reputasi 3. Penulusuran jurnal berdasarkan <i>evidence based</i> 4. Penulusuran jurnal berdasarkan jumlah sitasi 5. Penulusuran jurnal berbasis komputer untuk penelitian (studi literatur) 6. Resensi jurnal tematik I (berdasarkan konten) 7. Resensi jurnal tematik II (berdasarkan metode) 8. Teknik pengutipan dalam penulisan jurnal 9. Abstraksi jurnal 10. Preparasi jurnal untuk publikasi I (penulisan sesuai <i>template</i> dan alih bahasa) 11. Preparasi jurnal untuk publikasi II (penyisipan, penulisan, dan pemformatan sitasi) 12. Preparasi jurnal untuk publikasi III (<i>plagiarism check</i>) 13. <i>Submitted</i> dan <i>publish</i> jurnal 14. Kebijakan terkait publikasi jurnal
Etika dan Hukum Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> etika dan hukum kesehatan 2. Etika dalam profesi kesehatan 3. Undang-undang kesehatan dan peraturan perundang-undangan layanan kesehatan 4. Sertifikat kompetensi, registrasi, dan izin praktek kesehatan 5. <i>Informed consent</i> dalam praktik layanan kesehatan 6. <i>Medical record</i> dan dokumentasi informasi kesehatan 7. Kerahasiaan informasi dalam layanan kesehatan 8. Pertanggungjawaban petugas layanan kesehatan dan legalitas praktik mandiri 9. Hukum asuransi kesehatan; sistem jaminan sosial nasional 10. Peraturan rumah sakit (<i>hospital bylaws</i>) 11. Keselamatan pasien dan akreditasi layanan kesehatan 12. Manajemen resiko layanan kesehatan 13. Malpraktik layanan kesehatan 14. Kebijakan terkait layanan kesehatan di masa darurat
Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan dasar-dasar proposal penelitian kesehatan 2. Pencarian literatur, teknik parafrase, dan cara penulisan referensial

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Rumusan masalah pertanyaan sampai dengan ruang lingkup penelitian 4. Penyusunan hipotesis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, dan instrumen penelitian 5. Pengenalan berbagai desain penelitian observasion & eksperimental 6. Dasar metode penelitian (desain penelitian, populasi & sampel, instrumentasi & pengukuran) 7. Perhitungan besar sampel dan metode pengambilan sampel 8. Pengembangan ide kreatif penelitian kritik proposal bab pendahulun 9. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian kombinasi 10. Disain penelitian kualitatif (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 11. Disain penelitian kualitatif (metode analis data kualitatif) 12. Desain penelitian <i>mix method</i> (manajemen data & penyajian hasil penelitian) 13. Desain penelitian <i>mix method</i> (analisis data campuran) 14. Etika penelitian
SEMESER III PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	
Toksikologi Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar toksikologi industri dan ruang lingkupnya. 2. UU toksikologi dan stilah-istilah toksikologi 3. Pajanan, sumber dan jalur pajanan toksik, dosis dan faktor yang mempengaruhinya. 4. Xenobiotik dan toksikokinetik 5. <i>Cemically related injury</i> dan efeknya terhadap kesehatan. 6. Organ target dalam kasus toksikologi 7. Zat karsinogen 8. Toksikologi Reproduksi 9. Toksikologi Pestisida 10. Toksikologi Partikulat dan Kontaminan Udara 11. Toksikologi Pelarut Organik di Industri 12. Toksikologi Logam di industri. 13. Penelitian Toksikologi Industri 14. Kebijakan terkait pemakaian zat berbahaya di industri.
Manajemen Hygiene Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar hygiene industri 2. Dasar dasar manajemen hygiene industri 3. Manajemen faktor kebisingan di industri 4. Manajemen faktor pencahayaan di industri 5. Manajemen faktor radiasi di industri 6. Manajemen faktor tekanan panas di industri 7. Manajemen faktor getaran di industri 8. Manajemen faktor partikulat udara di tempat kerja 9. Manajemen <i>air sampling</i> di industri

	<ul style="list-style-type: none"> 10. Manajemen identifikasi dan pengukuran ventilasi di industri 11. Manajemen identifikasi bahaya di tempat kerja industri 12. Manajemen pengendalian bahaya di industri 13. Manajemen pengelolaan APD di industri 14. Kebijakan terkait manajemen hygiene industri
Manajemen Penyakit Akibat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis okupasi untuk menentukan penyakit akibat kerja 2. Pemeriksaan kesehatan pekerja untuk mendeteksi penyakit akibat kerja 3. Kelainan hepar dan ginjal akibat kerja 4. Pekerja perempuan dan gangguan kesehatan reproduksi akibat kerja 5. Kelainan kardiovaskuler akibat kerja 6. Penyakit paru kronis akibat kerja 7. Penyakit akibat kerja karena pajanan biologi 8. Kanker akibat kerja 9. Penyakit akibat pajanan logam berat 10. Pengelolaan penyakit akibat kerja elektromagnetik 11. Stress kerja 12. Kelainan neurologis akibat kerja 13. Penyakit kulit dan muskuloskeletal akibat kerja 14. Penilaian laik kerja dan program kembali kerja
Penilaian Disain Ergonomi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ergonomi dan hubungannya dengan desain 2. Anthropometri dan hubungannya dengan ergonomi 3. Prinsip-prinsip ergonomi 4. Ergonomi dan produk ergonomis 5. Ergonomi terhadap tubuh manusia 6. Perencanaan desain berbasis ergonomi 7. Perencanaan desain berbasis anthropometri 8. Standar ISO 9. Penerapan standar ISO dalam desain 10. Standar nasional indonesia (SNI) 11. Penerapan SNI dalam desain dan produk 12. Ilmu ergonomi untuk diterapkan pada manula 13. Rancangan produk berdasarkan standar ISO dan SNI 14. Kebijakan terkait desain, produk, dan ergonomi

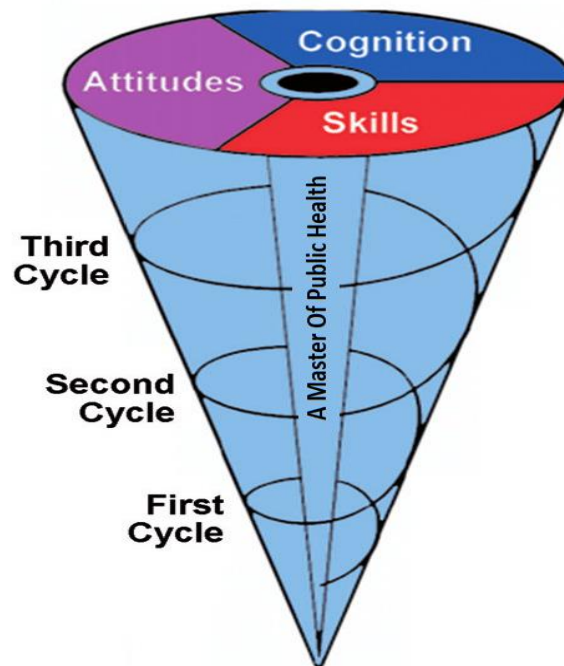
BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/capaian pembelajaran mengacu pada profil lulusan sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Struktur kurikulum yang telah diatur dan ditetapkan di prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua didistribusikan dalam 4 semester yang disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*), bahan kajian, tema/mata kuliah. Untuk menetapkan bahan kajian terkait capaian pembelajaran, maka telah dibuat matriks CPL dan Bahan Kajian. Penetapan Mata Kuliah, Bahan Kajian dan Topik Bahasan yang dibuat dengan mempertimbangkan ketersediaan dosen, SDM, sarana prasarana, serta kebijakan pimpinan di Institut Kesehatan DELI HUSADA.

Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum menggunakan model spiral dengan mempertimbangkan adanya struktur atau logika keilmuan, bahwa penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya, dimulai dengan kemampuan pengetahuan dan keterampilan awal yang sederhana, lalu belajar pada tingkat kemampuan yang lebih tinggi dan seterusnya. Penyusunan dan pelaksanaan mata kuliah dengan sistem sks yang sesuai yang sesuai dengan distribusi per semester yang disusun dengan memperhatikan aspek integrasi horizontal dan vertikal. Sebagai contoh, mahasiswa harus mempelajari terlebih dahulu mempelajari dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat secara umum sebelum memahami bidang ilmu kesehatan masyarakat lanjut sesuai peminatan (epidemiologi, administrasi kebijakan kesehatan, administrasi rumah sakit, gizi masyarakat, kesehatan reproduksi, dan keselamatan dan kesehatan kerja). Selanjutnya pada tingkat lebih lanjut dalam spiral yang lebih besar dimana mahasiswa akan mempelajari keterampilan bidang ilmu kesehatan masyarakat. Pada tahap ini mahasiswa masih terus mempertajam pengetahuan dan keterampilannya berdasarkan keterampilan dasar dan profesionalisme yang dipelajarinya. Demikian proses ini terus berputar bagaikan spiral yang semakin besar keluasannya hingga pada akhirnya dikala mahasiswa mempelajari keterampilan bidang ilmu kesehatan masyarakat dilanjutkan dengan dengan kasus yang kompleks, mahasiswa terus belajar bagaimana menerapkan pengetahuan dan keterampilan professional. Jadi dengan proses spiral ini mahasiswa belajar dari tingkat pengetahuan dan keterampilan sederhana ke keterampilan yang lebih kompleks dan berlanjut terus sehingga sampai pada capaian kemampuan yang direncanakan oleh kurikulum tersebut. Dengan proses pembelajaran model spiral, mahasiswa difasilitasi proses pembelajarannya untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dan keterampilannya secara terus menerus.

Dibawah ini keterkaitan mata kuliah yang dimulai dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang sederhana pada semester awal, yang semakin kompleks pada semester-semester berikutnya.



Gambar 1
Spiral Curriculum of Public Health Education

Implementasi kurikulum spiral yang dilaksanakan di program studi ilmu kesehatan masyarakat mengacu pada kurikulum spiral dari *The Bologna Process*. Kurikulum spiral *The Bologna Process* mengacu pada teori belajar konstruktivis, dimana mahasiswa memperluas dan memperdalam pengetahuan dan keterampilannya dari pengetahuan dan keterampilan sebelumnya. Pembelajaran pada kurikulum spiral tersebut adalah dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar kembali membuat hubungan antara konsep, informasi dan memperdalam pemahaman pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa belajar dalam tahapan secara spiral mulai dari dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat pada semester-1, lalu belajar transisi untuk bidang keahlian (peminatan) semester-2, dan aplikasi keahlian dan keterampilan sesuai bidang peminatan pada semester-3.

I. PEMINATAN DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

1. Epidemiologi

Terdiri atas 21 mata kuliah dengan bobot 46 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

SEMESTER I			
Kode	Mata Ajaran	SKS	Total
MAK 112	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	16
MBS 112	Biostatistik	2	
MED 112	Epidemiologi	2	
MGZ 112	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	
MKK 112	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	
MKL 112	Kesehatan Lingkungan	2	
MPK 112	Perilaku dan Promosi Kesehatan	2	
MIK 112	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	2	
SEMESTER II			
MAK 122	Analisis Kebijakan Kesehatan	2	16
MEP 122	Ekonomi Kesehatan	2	
MPM 122	Epidemiologi Intermediete	2	
MTM 122	Biostatistik Intermediete	2	
MEH 122	Manajemen Risiko K3	2	
MHR 122	Siklus Hidup dan Reproduksi	2	
MMP 122	Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	2	
MMK 122	Manajemen Kebencanaan	2	
SEMESTER III			
MMS 132	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan	2	6
MPE 132	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Daerah	2	
MSK 132	Seminar Proposal/Kolokium	2	
SEMESTER IV			
MST 142	Seminar Tesis	2	6
MUT 144	Ujian Tesis	4	
Total SKS			46

2. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Terdiri atas 21 mata ajaran dengan bobot 46 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

SEMESTER I			
Kode	Mata Ajaran	SKS	Total
MAK 112	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	16
MBS 112	Biostatistik	2	
MED 112	Epidemiologi	2	
MGZ 112	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	
MKK 112	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	
MKL 112	Kesehatan Lingkungan	2	
MPK 112	Perilaku dan Promosi Kesehatan	2	
MIK 112	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	2	
SEMESTER II			
MAK 122	Analisis Kebijakan Kesehatan	2	14
MMK 122	Manajemen Perbekalan Kesehatan	2	
MJT 122	Telaah dan Kritisi Jurnal	2	
MEP 122	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	

MSI 122	Sistem Informasi Kesehatan	2	
MEH 122	Etika dan Hukum Kesehatan	2	
MMP 122	Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	2	
SEMESTER III			
MMS 132	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan	2	10
MPE 132	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Daerah	2	
MPK 132	Manajemen Promosi Kesehatan	2	
MKK 132	Manajemen Ketenagaan Kesehatan	2	
MSK 132	Seminar Proposal/ Kolokium	2	
SEMESTER IV			
MST 142	Seminar Tesis	2	6
MUT 144	Ujian Tesis	4	
Total SKS			46

3. Administrasi Rumah Sakit

Terdiri atas 21 mata ajaran dengan bobot 46 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

SEMESTER I			
Kode	Mata Ajaran	SKS	Total
MAK 112	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	16
MBS 112	Biostatistik	2	
MED 112	Epidemiologi	2	
MGZ 112	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	
MKK 112	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	
MKL 112	Kesehatan Lingkungan	2	
MPK 112	Perilaku dan Promosi Kesehatan	2	
MIK 112	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	2	
SEMESTER II			
MDF 122	Disain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit	2	14
MPA 122	Pembiayaan dan Akuntansi Rumah Sakit	2	
MKR 122	Manajemen Ketenagaan Rumah Sakit	2	
MLR 122	Manajemen Lingkungan Rumah Sakit	2	
MSI 122	Sistem Informasi Rumah Sakit	2	
MEH 122	Etika dan Hukum Kesehatan	2	
MMP 122	Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	2	
SEMESTER III			
MMP 132	Manajemen Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	2	9
MSI 132	Manajemen Ketenagaan di Rumah Sakit	2	
MKR 132	Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit	2	
MSR 132	Manajemen Strategis Rumah Sakit	2	
MSK 132	Seminar Proposal/Kolokium	2	
SEMESTER IV			
MST 142	Seminar Tesis	2	6
MUT 144	Ujian Tesis	4	
Total SKS			46

4. Gizi Kesehatan Masyarakat

Terdiri atas 21 mata ajaran dengan bobot 46 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

SEMESTER I			
Kode	Mata Ajaran	SKS	Total
MAK 112	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	16
MBS 112	Biostatistik	2	
MED 112	Epidemiologi	2	
MGZ 112	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	
MKK 112	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	
MKL 112	Kesehatan Lingkungan	2	
MPK 112	Perilaku dan Promosi Kesehatan	2	
MIK 112	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	2	
SEMESTER II			
MAK 122	Analisis Kebijakan Kesehatan	2	14
MAP 122	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	
MSB 122	Sosio Budaya Gizi Masyarakat	2	
MJT 122	Telaah dan Kristisi Jurnal	2	
MEH 122	Etika dan Hukum Kesehatan	2	
MMP 122	Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	2	
MSI 122	Sistem Informasi Kesehatan	2	
SEMESTER III			
MMS 132	Manajemen Strategis Gizi Masyarakat	2	10
MMP 132	Manajemen Promosi Gizi Masyarakat	2	
MPS 132	Penilaian Status Gizi Masyarakat	2	
MMG 132	Manajemen Ketenagaan Kesehatan Gizi	2	
MSK 131	Seminar Proposal/Kolokium	2	
SEMESTER IV			
MST 142	Seminar Tesis	2	6
MUT 144	Ujian Tesis	4	
Total SKS			46

5. Kesehatan Reproduksi

Terdiri atas 21 mata kuliah dan bobot 43 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

SEMESTER I			
Kode	Mata Ajaran	SKS	Total
MAK 112	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	15
MBS 112	Biostatistik	2	
MED 112	Epidemiologi	2	
MGZ 112	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	
MKK 112	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	
MKL 112	Kesehatan Lingkungan	2	
MPK 112	Perilaku dan Promosi Kesehatan	2	
MIK 112	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	1	
SEMESTER II			
MKR 122	Kesehatan Reproduksi	2	14
MKH 122	Kelangsungan Hidup Anak	2	
MPK 122	Psikososial Kesehatan Reproduksi	2	

MGK 122	Gizi untuk Kesehatan dan Reproduksi	2	
MPM 122	Penyakit Menular Seksual HIV/AIDS	2	
MEH 122	Etika dan Hukum Kesehatan	2	
MMP 122	Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	2	
SEMESTER III			
MKR 133	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lanjut Usia	3	8
MPR 133	Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	3	
MSK 132	Seminar Proposal/Kolokium	2	
SEMESTER IV			
MST 141	Seminar Tesis	1	7
MUT 146	Ujian Tesis	6	
Total SKS			40

6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Terdiri atas 21 mata kuliah dan bobot 46 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

SEMESTER I			
Kode	Mata Ajaran	SKS	Total
MAK 112	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	16
MBS 112	Biostatistik	2	
MED 112	Epidemiologi	2	
MGZ 112	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	
MKK 112	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	
MKL 112	Kesehatan Lingkungan	2	
MPK 112	Perilaku dan Promosi Kesehatan	2	
MIK 112	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	2	
SEMESTER II			
MAM 122	Manajemen Aspek Manusia Dalam K3	2	14
PKP 122	Prinsip Keselamatan Kerja	2	
MKL 122	Manajemen Kebakaran & Ledakan	2	
MER 122	Manajemen Risiko	2	
MJT 122	Telaah dan Kritisi Jurnal	2	
MEH 122	Etika dan Hukum Kesehatan	2	
MMP 122	Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat	2	
SEMESTER III			
TGN 132	Toksikologi Industri	2	10
MHI 132	Manajemen Hygiene Industri	2	
MPK 132	Manajemen Penyakit Akibat Kerja	2	
PDE 132	Penilaian Disain Ergonomi	2	
MSK 132	Seminar Proposal/Kolokium	2	
SEMESTER IV			
MST 141	Seminar Tesis	2	6
MUT 146	Ujian Tesis	4	
Total SKS			46

Epidemiologi

NO	SEMESTER	JUMLAH SKS
1	SEMESTER I	16
2	SEMESTER II	16
3	SEMESTER III	6
4	SEMESTER IV	6
TOTAL		46

Gizi Kesehatan Masyarakat

NO	SEMESTER	JUMLAH SKS
1	SEMESTER I	16
2	SEMESTER II	14
3	SEMESTER III	10
4	SEMESTER IV	6
TOTAL		46

Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

NO	SEMESTER	JUMLAH SKS
1	SEMESTER I	16
2	SEMESTER II	14
3	SEMESTER III	10
4	SEMESTER IV	6
TOTAL		46

Kesehatan Reproduksi

NO	SEMESTER	JUMLAH SKS
1	SEMESTER I	15
2	SEMESTER II	14
3	SEMESTER III	8
4	SEMESTER IV	7
TOTAL		40

Administrasi Rumah Sakit

NO	SEMESTER	JUMLAH SKS
1	SEMESTER I	16
2	SEMESTER II	14
3	SEMESTER III	9
4	SEMESTER IV	6
TOTAL		46

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

NO	SEMESTER	JUMLAH SKS
1	SEMESTER I	15
2	SEMESTER II	14
3	SEMESTER III	10
4	SEMESTER IV	6
TOTAL		43

TEORI : 37,5 SKS
PROJECT BASED LEARNING/PRAKTIK : 8,5 SKS

II. MATRIKS BAHAN KAJIAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN																	
	MAK 112	MBS 112	MED 112	MGZ 112	MKK 112	MKL 112	MPK 112	MIK 112	MAK 122	MEP 122	MPM 122	MTM 122	MEH 122	MHR 122	MMP 122	MMK 122	MMS 132	MPE 132
1. SIKAP																		
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN																		
a. Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	-	-	√	-	√	√	√	√
b. Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, gizi, kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja secara khusus untuk mampu memformulasi penyelesaian masalah kesehatan secara prosedural.	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-
3. KETERAMPILAN UMUM																		
a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;																			
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS																			
a. Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

biostatistik, gizi, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.																			
b. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Matriks Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																		
	MAK 112	MBS 112	MED 112	MGZ 112	MKK 112	MKL 112	MPK 112	MIK 112	MAK 122	MMK 122	MJT 122	MEP 122	MSI 122	MEH 122	MMP 122	MMS 132	MPE 132	MPK 132	MKK 132
1. SIKAP																			
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN																			
a. Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

ilmu kesehatan kesehatan masyarakat, dan																				
b. Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara khusus untuk mampu memformulasi penyelesaian masalah kesehatan secara prosedural.	-	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	√	-	-	-	-	√	√	
3. KETERAMPILAN UMUM																				
a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;																				
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS																				
a. Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

MATRIKS BAHAN KAJIAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PEMINATAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN																		
	MAK 112	MBS 112	MED 112	MGZ 112	MKK 112	MKL 112	MPK 112	MIK 112	MDF 122	MPA 122	MKR 122	MLR 122	MSI 122	MEH 122	MMP 122	MMP 132	MSI 132	MKR 132	MSR 132
1. SIKAP																			
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN																			
a. Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat, dan	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√

lingkungan/kesehatan secarakhususuntuk memformulasi masalah kesehatan prosedural.	kerja mampu penyelesaian secara																		
3.KETERAMPILAN UMUM																			
a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS																			
a. Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Matriks Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Peminatan Gizi Masyarakat

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																		
	MAK 112	MBS 112	MED 112	MGZ 112	MKK 112	MKL 112	MPK 112	MIK 112	MAK 122	MAP 122	MSB 122	MJT 122	MEH 122	MMP 122	MSI 122	MMS 132	MMP 132	MPS 132	MMG 132
1. SIKAP																			
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN																			
a. Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat, dan	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
b. Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi,	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√

biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan secara khusus untuk memformulasi masalah kesehatan prosedural.																				
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. KETERAMPILAN UMUM

a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

eksperimental terhadap informasi dan data;																				
f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS																				
a. Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Matriks Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Peminatan Kesehatan Reproduksi

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																
	MAK 112	MBS 112	MED 112	MGZ 112	MKK 112	MKL 112	MPK 112	MIK 112	MKR 122	MKH 122	MPK12 2	MGK 122	MPM 122	MEH 122	MMP 122	MKR 132	MPR 132
1. SIKAP																	
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN																	
a. Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat, dan	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	√	√	-	√
b. Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara khusus untuk mampu memformulasi penyelesaian masalah kesehatan secara prosedural.	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
3. KETERAMPILAN UMUM																	

a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.																		
4. KETERAMPILAN KHUSUS																		
a. Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Matriks Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																		
	MAK 112	MBS 112	MED 112	MGZ 112	MKK 112	MKL 112	MPK 112	MIK 112	MAM 122	PKP 122	MKL 122	MER 122	MJT 122	MEH 122	MMP 122	TGN 132	MHI 132	MPK1 32	PDE 132
1. SIKAP																			
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN																			
a. Menguasai konsep teoritis dan kajian lanjut bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat, dan	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-
b. Menguasai konsep teoritis dan analisis mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√

secarakhususuntuk memformulasi masalah kesehatan prosedural.	mampu penyelesaian secara																			
3. KETERAMPILAN UMUM																				
a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS																				
a. Mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan faktor sosial budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
b. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri untuk dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

BAB IV

METODE DAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

I. METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran ini diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang berfokus pada mahasiswa sebagai pembelajaran aktif untuk mencapai kemampuan tertentu yang telah ditetapkan

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan wahana *project based learning* Metode pembelajaran teori di program studi berupa perkuliahan tatap muka/ceramah, seminar, *project based learning*, diskusi kelompok, studi kasus /*case study*, penugasan individu terstruktur, dan belajar mandiri.

1. Perkuliahan

Metode belajar melalui kegiatan tatap muka yang dilaksanakan secara *offline* didalam kelas atau secara *online* berbasis aplikasi antara dosen dengan mahasiswa sesuai dengan pokok bahasan mata-kuliah tertentu meliputi persiapan materi perkuliahan, proses pembelajaran, pemberian tugas terstruktur dan evaluasi pembelajaran.

2. Project Based Learning

Metode belajar yang sistematis, yang melibatkan peserta didik dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati

3. Praktikum

Berbentuk kegiatan yang dirancang agar mahasiswa berpraktik dengan mempergunakan peralatan ataupun instrumen tertentu dengan langkah-langkah tertentu pula dalam suatu laboratorium untuk melatih keterampilan atau mencapai kesimpulan

4. Diskusi kelompok

Metode belajar melalui kegiatan diskusi kelompok merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu bertujuan memecahkan masalah yang dirancang secara sistematis sebagai pemicu diskusi untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

5. Studi kasus

Metode belajar berbasis masalah (studi kasus) atas suatu peristiwa, isu, yang dijadikan

peristiwa sebagai pemicu pembelajaran mandiri atau kelompok dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

6. Penugasan

Metode belajar berbasis tugas (*taks*) yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang terstruktur yang harus dijawab berdasarkan referensi, dikerjakan secara mandiri atau kelompok dalam waktu yang ditentukan.

7. Belajar mandiri

Metode belajar untuk peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi, dan mengembangkan diri individu yang diawali dengan inisiatif sendiri dengan belajar perencanaan belajar sendiri (*self planned*) dan dilakukan sendiri (*self conducted*), menyadari kebutuhan belajar, tujuan belajar, membuat strategi belajar, menilai hasil belajar.

II. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan sarjana akademik dan profesi meliputi: Paper Submission dengan jumlah kata yang ditentukan, Written essay (Studi Kasus), presentasi, simulasi, refleksi, dan OSCE. Pada penyelenggaraan pendidikan dengan kurikulum berbasis kompetensi, keputusan penilaian kompetensi mengacu pada kompeten atau tidak kompeten yang disesuaikan dengan tahapan pencapaian kompetensi masing-masing tahap pendidikan.

III. KETENTUAN MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN/UJIAN

1. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian adalah yang menghadiri paling sedikit 80% untuk kuliah atau 100% untuk praktikum, kecuali bila memiliki alasan yang sah menurut peraturan akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat InKes DHDT.
2. Pada setiap mata kuliah dilakukan ujian dalam bentuk ujian tulis, ujian praktik dan ujian lisan.
3. Ujian yang dilaksanakan adalah:
 - a. ujian utama,
 - b. ujian susulan,
 - c. ujian perbaikan,
4. Ujian lain sesuai dengan program masing-masing mata kuliah atau *project based learning*.
5. Nilai akhir setiap mata kuliah diperhitungkan dari
 - a. Nilai Ujian Akhir = 50 %
 - b. Nilai Ujian Tengah Semester = 30 %
 - c. Nilai Tugas = 20%

6. Proporsi pembobotan penilaian pada setiap mata ajar yang terbesar adalah nilai perorangan.
7. Ujian perbaikan wajib diikuti oleh mahasiswa yang mencapai kurang dari batas lulus. Mahasiswa yang mencapai nilai C+ dapat mendaftar untuk mengikuti ujian perbaikan.
8. Nilai maksimal ujian perbaikan perorangan adalah **70 (B)**.
9. Batas masa studi adalah 2N-1 (5 tahun)

IV. SISTEM PENILAIAN

Sesuai Keputusan Rektor Institut Kesehatan DELI HUSADA tentang tata cara penilaian hasil belajar mahasiswa di Institut Kesehatan DELI HUSADA menggunakan system nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan. Skor nilai, nilai huruf, dan bobot indeks prestasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai x Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka. Sistem skor dan lambang yang digunakan adalah

SKOR	LAMBANG
80-100	A
75-79	B+
70-74	B
65-69	C+
< 65	C

V. PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. Pada tahap sarjana, predikat kelulusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Predikat	IPK
Lulus dengan pujian	3,51 – 4,00
Lulus sangat memuaskan	2,76 – 3,50
Lulus memuaskan	2,00 – 2,75

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah ditetapkan bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penelitian yang berkesinambungan. Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk pencapaian kompetensi lulusan pelaksanaan pembelajaran didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing dengan pendekatan *student centre learning*.

Akhirnya diharapkan kepada seluruh civitas akademika untuk dapat bekerjasama mewujudkan keberhasilan penerapan kurikulum untuk mencapai visi dan misi program studi.

REFERENSI

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Kerangka Acuan Kerja Pelaksanaan Mata Kuliah AIPTKMI–IAKMI Oktober 2016
6. Statuta Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Tahun 2017
7. Standar Pendidikan Tinggi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua